



KOLABORASI MAHASISWA DAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PARTISIPATIF DI DESA BUNI BAKTI

Ulan Safitri^{1*}, Endah Prawesti Ningrum², Achmad Rivai³, Abel Juandi⁴, Albany Wardhana⁵, Alendri Jabal Haidar⁶, Angelika Confrensia Sidabutar⁷, Deyva Putri Juhanto⁸, Elvaretta Theda Mufarrihah⁹, Haichal Ramadhan¹⁰, Khalusha Niluh Leksari¹¹, Laisya Putri Azzahra¹², Rindra¹³, Quamilla Sholihah¹⁴
¹⁻¹⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Kota Bekasi, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima:
22-06-2026

Disetujui:
25-06-2026

Dipublikasi:
26-06-2026

Kata Kunci:

*Kuliah Kerja Nyata;
Pengelolaan Sampah;
Partisipasi Masyarakat;
Edukasi Lingkungan; Desa
Buni Bakti*

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, dengan fokus pada pengelolaan sampah yang masih menghadapi keterbatasan sarana pendukung dan rendahnya pemahaman mengenai pemilahan sampah. Program bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan sampah melalui kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, perangkat desa, dan pihak sekolah. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi permasalahan, perencanaan program bersama masyarakat, pelaksanaan kegiatan, serta pendampingan dan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan terdiri atas pembuatan tempat pembuangan sampah, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, serta edukasi pemilahan sampah kepada siswa MI Al-Iman. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya sarana pengelolaan sampah yang lebih memadai, meningkatnya pemahaman masyarakat dan siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah, serta terjalannya kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah yang lebih efektif sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program pengabdian, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, KKN menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, serta pemecahan masalah melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat (Laia, 2022; Muniarty et al., 2021; Rochmat, 2023).



Salah satu permasalahan yang masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia adalah pengelolaan sampah. Pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan aktivitas rumah tangga, serta perubahan pola konsumsi masyarakat berkontribusi terhadap meningkatnya volume sampah yang dihasilkan setiap hari. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, penurunan kualitas estetika lingkungan, serta peningkatan risiko bencana akibat tersumbatnya saluran air. Oleh karena itu, pengelolaan sampah perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui pengurangan, pemilahan, pengumpulan, serta pengolahan sampah sejak dari sumbernya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008; Asteria & Heruman, 2016).

Keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan. Pendekatan kolaboratif menjadi penting karena memungkinkan berbagai aktor untuk berkontribusi sesuai dengan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki. Kolaborasi yang melibatkan masyarakat, pemerintah, lembaga pendidikan, dan kelompok lainnya dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekaligus memperkuat keberlanjutan hasil yang dicapai (Sentanu et al., 2023). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan program terbukti mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan dan mendorong keberlanjutan kegiatan setelah program selesai dilaksanakan (Sopyana et al., 2024; Farhana et al., 2025). Selain itu, pembangunan berbasis kolaborasi antarpemangku kepentingan juga menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung penyelesaian berbagai persoalan di tingkat lokal (Apriani & Manar, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan perangkat desa serta masyarakat setempat, Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi masih menghadapi berbagai permasalahan terkait pengelolaan sampah. Keterbatasan sarana pembuangan sampah dan rendahnya pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebersihan lingkungan. Kondisi serupa juga ditemukan di lingkungan sekolah, khususnya MI Al-Iman, yang belum memiliki kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang terstruktur sebagai bagian dari pembentukan perilaku peduli lingkungan sejak usia dini. Padahal, pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan perilaku ramah lingkungan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Nadiroh et al., 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengelolaan sampah berbasis partisipatif melalui kolaborasi dengan masyarakat, perangkat desa, dan pihak sekolah. Program ini diwujudkan melalui tiga kegiatan utama, yaitu pembuatan tempat pembuangan sampah, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, serta edukasi pemilahan sampah kepada siswa MI Al-Iman. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan tertata, meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah, serta tumbuhnya kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, pada tanggal 24 Mei sampai 5 Juni 2026. Program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan



mahasiswa, perangkat desa, masyarakat, dan pihak sekolah sebagai mitra dalam setiap tahapan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap identifikasi permasalahan melalui observasi lapangan dan diskusi bersama perangkat desa serta masyarakat setempat. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, khususnya terkait pengelolaan sampah. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya peningkatan sarana pengelolaan sampah serta edukasi mengenai pemilahan sampah di lingkungan masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dilakukan perencanaan program secara bersama-sama dengan masyarakat dan perangkat desa. Perencanaan meliputi penentuan jenis kegiatan, lokasi pelaksanaan, kebutuhan sarana dan prasarana, serta pembagian peran antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan program.

Tahap pelaksanaan program terdiri atas tiga kegiatan utama. Pertama, pembuatan tempat pembuangan sampah sebagai upaya menyediakan sarana pengelolaan sampah yang lebih memadai bagi masyarakat. Kedua, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik pada beberapa titik strategis guna mendukung praktik pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Ketiga, pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah kepada siswa MI Al-Iman melalui penyampaian materi, simulasi pemilahan sampah, dan kegiatan pemanfaatan bahan bekas menjadi kerajinan sederhana.

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui pendampingan dan evaluasi sederhana terhadap pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan, serta respons siswa selama mengikuti kegiatan edukasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai keterlaksanaan program dan peluang keberlanjutan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Buni Bakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Permasalahan dan Survei Awal

Tahap awal kegiatan KKN diawali dengan survei lapangan dan koordinasi bersama perangkat Desa Buni Bakti, khususnya Ketua RT 021, Kepala Dusun, dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait pengelolaan sampah. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, ditemukan bahwa masih terdapat keterbatasan sarana pembuangan sampah serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan penumpukan sampah dan menurunkan kualitas kebersihan lingkungan.

Melalui proses identifikasi masalah tersebut, mahasiswa dan masyarakat menyepakati pelaksanaan program pengelolaan sampah yang berfokus pada penyediaan sarana pendukung serta edukasi lingkungan. Keterlibatan masyarakat sejak tahap perencanaan menunjukkan penerapan pendekatan partisipatif yang menjadi landasan utama pelaksanaan program. Pendekatan ini penting karena keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada penyediaan fasilitas, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang tersedia.



Gambar 1. Survei Lokasi di Desa Buni Bakti



Gambar 2. Diskusi dan Koordinasi Bersama Perangkat Desa

Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, salah satu kebutuhan utama masyarakat adalah tersedianya fasilitas pembuangan sampah yang lebih memadai. Oleh karena itu, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan kegiatan pembuatan tempat pembuangan sampah pada lokasi yang telah disepakati bersama. Kegiatan dilakukan secara gotong royong mulai dari persiapan bahan, proses pembuatan, hingga penempatan fasilitas pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

Penyediaan tempat pembuangan sampah memberikan alternatif bagi masyarakat untuk membuang sampah pada lokasi yang telah ditentukan sehingga dapat mengurangi praktik pembuangan sampah sembarangan. Selain menghasilkan sarana fisik yang dapat dimanfaatkan bersama, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan menunjukkan bahwa program pengelolaan sampah yang melibatkan warga secara langsung memiliki peluang keberlanjutan yang lebih besar dibandingkan program yang hanya bersifat bantuan fisik. Keterlibatan masyarakat menciptakan rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun sehingga mendorong pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan.



Gambar 3. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 4. Proses Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah



Gambar 5. Hasil Akhir Tempat Pembuangan Sampah

Penyediaan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Selain penyediaan tempat pembuangan sampah, program juga dilanjutkan dengan penyediaan tempat sampah organik dan anorganik pada beberapa titik strategis di lingkungan masyarakat. Tempat sampah dilengkapi dengan penanda yang memudahkan masyarakat membedakan jenis sampah sehingga proses pemilahan dapat dilakukan sejak dari sumbernya.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas, tetapi juga disertai sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah dan manfaat pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa pemilahan sampah sejak awal dapat mempermudah proses pengolahan lebih lanjut serta mendukung kegiatan daur ulang.

Keberadaan tempat sampah organik dan anorganik menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan baru di masyarakat. Melalui penyediaan fasilitas yang mudah diakses dan didukung oleh edukasi sederhana, masyarakat mulai diperkenalkan pada praktik pengelolaan sampah yang lebih tertib dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa perubahan perilaku lingkungan perlu didukung oleh kombinasi antara penyediaan sarana dan peningkatan pengetahuan masyarakat.



Gambar 6. Proses Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 7. Hasil Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 8. Pemasangan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Edukasi Pengelolaan Sampah di MI Al-Iman

Program pengelolaan sampah juga dilaksanakan melalui kegiatan edukasi lingkungan di MI Al-Iman. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar yang dipandang sebagai kelompok strategis dalam pembentukan perilaku peduli lingkungan sejak dini. Materi yang diberikan meliputi pengenalan sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, serta pentingnya pemilahan sampah dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, kegiatan edukasi dikombinasikan dengan praktik langsung berupa simulasi pemilahan sampah dan pembuatan kerajinan sederhana dari bahan bekas. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih interaktif sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Kegiatan edukasi menunjukkan bahwa pembentukan kesadaran lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan sejak usia sekolah. Melalui praktik langsung, siswa tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan. Selain meningkatkan pengetahuan siswa, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya sekolah yang lebih bersih dan peduli lingkungan.



Gambar 9. Kegiatan Edukasi dan Pembuatan Kerajinan



Gambar 10. Hasil Kerajinan dari Bahan Bekas

Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang efektif memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk mahasiswa, masyarakat, perangkat desa, dan pihak sekolah. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam proses identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, dan pelaksanaan program, sedangkan masyarakat berperan sebagai mitra aktif yang terlibat dalam penyediaan tenaga, dukungan, serta pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun.

Kolaborasi yang terjalin selama pelaksanaan program menghasilkan sinergi yang mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan tertata. Keterlibatan masyarakat sejak



tahap perencanaan hingga pelaksanaan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas program pengabdian sekaligus memperkuat peluang keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghasilkan fasilitas fisik, tetapi juga memperkuat kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, perangkat desa, dan pihak sekolah dalam upaya pengelolaan sampah. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan tempat pembuangan sampah, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik, serta edukasi pemilahan sampah kepada siswa MI Al-Iman.

Pelaksanaan program menghasilkan tersedianya sarana pendukung pengelolaan sampah yang lebih memadai serta meningkatnya pemahaman masyarakat dan siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan. Selain menghasilkan fasilitas fisik, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan tertata.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat karena mendorong keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan dukungan dan komitmen bersama dari masyarakat, pemerintah desa, dan pihak sekolah agar praktik pengelolaan sampah yang telah diperkenalkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PERAN PENULIS

Ulan Safitri, Endah Prawesti Ningrum, Achmad Rivai, Abel Juandi, Albany Wardhana, Alendri Jabal Haidar, Angelika Confrensia Sidabutar, Deyva Putri Juhanto, Elvaretta Theda Mufarrihah, Haichal Ramadhan, Khalusha Niluh Leksari, Laisya Putri Azzahra, Rindra, dan Quamilla Sholihah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pengumpulan data lapangan, dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan, serta penulisan naskah artikel. Seluruh penulis terlibat dalam proses perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, diskusi hasil, revisi naskah, dan telah menyetujui versi akhir artikel yang dipublikasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Buni Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada Ketua RT 021, Kepala Dusun, Bendahara RT 021, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pengelolaan sampah berbasis partisipatif.

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak MI Al-Iman, khususnya kepala sekolah, guru, dan siswa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan edukasi pengelolaan sampah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan dosen pembimbing lapangan atas arahan, dukungan, dan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan artikel ini. Kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program pengelolaan sampah di Desa Buni Bakti.



REFERENSI

- Apriani, M., & Manar, D. G. (2025). Kolaborasi quadruple helix dalam pengembangan desa wisata pintar (smart tourism village) Desa Ponggok Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Politics and Government Studies*, 14(2), 192–209. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/49711>
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(1), 136–141. <https://doi.org/10.22146/jml.18783>
- Darlia, N., Mustofa, A., & Yunus, E. (2025). Strategi kompetitif dan kolaboratif dalam munculnya industri: Teori dan praktik dalam manajemen strategis kontemporer. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 4(8), 2267–2276.
- Farhana, H., Hafizah, Widiyansyah, A., Amalia, D., Hakim, L., Fernando, K. A., Yeni, I. P., Karnama, L. A., Amalina, Z. N., Qolbu, L. T. N. A., Arfah, S. B., & Al'Aziz. (2025). Kolaborasi mahasiswa, dosen dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Margamulya. *JERKIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9516–9523.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (Studi: Desa Sirofi). *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam pemberdayaan masyarakat. *Demokrasi*, 10(1), 53–66.
- Muniarty, P., Wulandari, Saputri, D., Syaframis, N. F., Wahdaniyah, A., FH, N. F., Alfisahr, S. N., & Devis, N. (2021). Sosialisasi program wira desa guna mengembangkan soft skills mahasiswa. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 214–222. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.648>
- Nadiroh, N., Hasanah, U., & Zulfa, V. (2019). Pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar: Upaya membentuk perilaku peduli lingkungan sejak dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 89–98.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rochmat, N. (2023). Kegiatan KKN sebagai media kolaborasi mahasiswa ISBI Bandung dengan masyarakat di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. In *Pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan desa wisata di Kabupaten Bandung* (pp. 234–254). ISBI Bandung.
- Sentanu, I. G. E. P. S., Tirani, Y. A., & Pradono, G. A. S. (2023). *Kolaborasi dan analisis stakeholder: Teori, konsep, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Sopyana, J., Aulia, A. A., Najib, M., Kurniawan, A., Nunik Destria, S. A., & Muslih, M. (2024). Kolaborasi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat di Desa Argapura Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(1), 53–64.